

ANALISIS IMPLEMENTASI KEGIATAN SPP PNPM-MPd TERHADAP  
EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN IV KOTO KABUPATEN AGAM  
(Studi Kasus pada Kelompok SPP Aster dan Kelompok SPP Usaha Keluarga Mandiri)

ABSTRAK

Oleh : Rahmi Artati

(Dibawah bimbingan : Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc dan Prof. Dr. Erwin, M.Si)

Kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) adalah upaya pemerintah Indonesia untuk mengembangkan potensi kegiatan simpan pinjam perdesaan, kemudahan akses pendanaan usaha skala mikro, pemenuhan kebutuhan pendanaan social dasar, dan memperkuat kelembagaan kegiatan kaum perempuan serta mendorong pengurangan rumah tangga miskin dan penciptaan lapangan kerja. Penelitian mengenai implementasi kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP), dilaksanakan di Nagari Balingka dan Nagari Koto Panjang Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November hingga Desember 2015. Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan implementasi kegiatan SPP pada kelompok spp di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam dan menganalisis manfaat kegiatan SPP terhadap ekonomi keluarga anggota Kelompok SPP di Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang didukung oleh data kuantitatif. Adapun populasi adalah pemanfaat pada Kelompok SPP Aster Kampuang Pisang yang pengembalian angsuran dapat berjalan lancar dan Kelompok SPP Usaha Keluarga Mandiri Balingka yang pengembalian angsuran terjadi kemacetan. Pengambilan sampel dilakukan secara acak pada Kelompok Aster dan secara sensus pada Kelompok Usaha Keluarga Mandiri yang berjumlah sebanyak 44 responden. Adapun data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Untuk mengetahui tujuan pertama dan kedua dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kegiatan spp yang dilaksanakan oleh UPK dan kelompok SPP Aster sudah sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan, sedangkan bagi kelompok SPP Usaha Keluarga Mandiri belum sesuai dengan SOP yang disebabkan usaha anggota kelompok mengalami kemacetan. Penerapan pemanfaatan dana SPP oleh anggota ke dua kelompok 100% dipergunakan untuk modal usaha, bagi Kelompok Aster usaha dapat berjalan lancar sedangkan bagi kelompok SPP Usaha Keluarga Mandiri tidak mengalami kelancaran usaha yang disebabkan oleh permasalahan dalam hal pemasaran hasil usaha yang kemudian berimbas kepada macetnya pengembalian angsuran pinjaman. Dana SPP dirasakan manfaatnya dalam peningkatan produksi, penyerapan tenaga kerja, peningkatan pemasaran, peningkatan pendapatan dan pengembangan usaha, yang mana manfaat ini lebih dirasakan oleh Kelompok SPP Aster. Disarankan, adanya pembinaan dan pelatihan terhadap peningkatan kualitas, kemasan dan sistem pemasaran produksi kepada kelompok SPP oleh instansi teknis terkait serta pembinaan pengelolaan simpan pinjam oleh UPK

ditingkatkan dengan bekerjasama dengan pihak yang berkompeten untuk mewujudkan pelestarian dan pengembangan lembaga simpan pinjam di perdesaan.



ANALYSIS OF IMPLEMENTATION OF SPP PNPM-MPD ECONOMY ON  
THE FAMILY IN THE DISTRICT DISTRICT AGAM IV KOTO  
(Case Study on Aster SPP Group SPP Group and Family Business Independent)

ABSTRACT

By: Rahmi Artati

(Under the guidance of Dr. Ir. Endry Martius, M.Sc and Prof. Dr. Erwin, M.Si)

Savings activities specifically Female (SPP) is the Indonesian government's efforts to develop the potential of micro-credit activities rural, ease of access to finance micro enterprises, fulfillment of funding social base, and strengthen the institutional activities of women and to encourage the reduction of poor households and job creation. Research on the implementation of the activities of the women's credit (SPP) National Program for Rural Community Empowerment (PNPM-MP), held in Nagari Balingka and the District IV Nagari Koto Koto Panjang Agam This study was conducted in November hingga Desember 2015. The purpose of this study is to describe implementa sikegiatan spp SPP group in District IV Koto Agam and analyze the benefits of economic activities of the family anggot SPP SPP group in District IV Koto Kabupaten Agam.

The method used in this research is qualitative research supported by quantitative data. The population is utilizing the SPP Group Aster Kampuang installment repayment Bananas can run smoothly and SPP Group Family Business Independent Balingka the repayment installments jam. Sampling is done randomly at Aster Group and sensuspada Independent Family Business Group, amounting to as much as 44 respondents. The data collected in this study are primary data and secondary data. To know the purpose of the first and second analyzed descriptively qualitative.

The results showed that the implementation of the activities carried out by the spp UPK and SPP Aster are in accordance with the SOP that has been established, while the SPP group Usaha Mandiri Families not in accordance with SOP resulting group member's business stalled. Application of utilization of funds SPP members into two groups of 100% is used for working capital, the Group Aster business can run smoothly while for SPP Family Business Independent did not experience the business they are caused by problems in terms of marketing the results of operations which then affected the breakdown of repayment installments loan. Dana SPP perceived benefits in increased production, employment, increased marketing, increased revenue and developing a business, which is more dirasakanoleh benefits SPP Aster Group. Suggested, their coaching and training to improve the quality, packaging and marketing systems of production to the SPP by the relevant technical agencies and development management of savings by UPK enhanced cooperation with the competent authorities to realize the preservation and development of rural savings and loan institutions.